PROSEDUR LAYANAN ANTAR JEMPUT TABUNGAN SEBAGAI TUGAS FUNDING OFFICER PADA PT. BPR SYARI'AH AMANAH UMMAH

Mita Nurislamiah dan Riris Aishah Prasetyowati

Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRAK

Persaingan antar Bank dalam mendapatkan nasabah yang sebanyak-banyaknya terus semakin meningkat. Bank memerlukan keahlian yang tersendiri dari segala upaya yaitu seperti memberikan pelayanan yang terbaik, promosi maupun dalam bentuk lainnya. BPRS Amanah Ummah melakukan berbagai upaya untuk menarik Nasabah dalam meningkatkan nasabah seperti antar jemput tabungan, pelayanan yang baik serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Hal ini dilakukan tak lain untuk menarik nasabah sebanyak banyaknya di tengah maraknya persaingan.

Kata Kunci: Funding dan Funding Officer ,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan Perbankan pada saat ini, mengalami persaingan antar Bank dalam mendapatkan nasabah yang sebanyak-banyaknya. Dengan maraknya persaingan tersebut masing-masing Bank memerlukan keahlian yang tersendiri dari segala upaya yaitu seperti memberikan pelayanan yang terbaik, promosi maupun dalam bentuk lainnya.

Seperti Bank lain, BPRS Amanah Ummah melakukan berbagai upaya untuk menarik Nasabah dalam meningkatkan nasabah seperti antar jemput tabungan, pelayanan yang baik serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi.

Upaya penarikan nasabah pada BPRS Amanah Ummah di antaranya memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti, dekat dengan masyarakat, memberikan rasa aman, pelayanan yang baik dan menguntungkan bagi masyarakat.

Sesuai dengan fungsi Bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan nantinya akan disalurkan kembali kepada masyarakat. BPRS Amanah Ummah dalam menghimpun dana dari masyarakat pihak Bank memberikan imbalan atau kompensasi berupa bagi hasil kepada masyarakat yang menyimpan uangnya di BPRS Amanah Ummah.

Berdasarkan pemaparan diatas maka pada Karya Ilmiah ini penulis berkeinginan untuk membahas mengenai **“Prosedur Layanan Antar Jemput Tabungan sebagai Tugas Funding Officer pada BPRS Amanah Ummah”**.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan pada karya ilmiah ini yaitu: Untuk mengetahui prosedur kerja funding officer dalam pelayanan jemput antar tabungan pada BPRS Amanah Ummah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Funding

Dalam perbankan syariah *funding* dapat diartikan sebagai

penghimpunan dana oleh bank syariah dari titipan dana pihak ketiga atau titipan lainnya yang perlu dikelola dengan harapan dana tersebut dapat mendatangkan keuntungan baik untuk nasabah maupun bank.

Dalam Bank Syariah, klasifikasi penghimpunan dana yang utama tidak didasarkan atas nama produk melainkan atas prinsip yang digunakan. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah ada dua, yaitu prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudharabah*.

Tujuan dari kegiatan menghimpun dana yaitu untuk memperbesar modal, memperbesar assets dan memperbesar kegiatan penghimpunan dana sehingga nantinya dapat mendukung fungsi bank sebagai lembaga intermediasi

2.2. Pengertian Funding Officer

Definisi umum *marketing funding* berasal dari dua kata yaitu *marketing* dan *funding*. Didalam dunia

perbankan fungsi jabatan *marketing funding* juga sering disebut dengan *Funding Officer*. Sebagian besar waktu kerja seorang *Funding Officer* dilakukan di lapangan, atau sangat jarang sekali ditemui atau berada di dalam kantor.

2.2.3 Macam-macam Akad yang Digunakan dalam Funding (Penghimpunan Dana)

1) Prinsip Wadi'ah

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *al-wadi'ah*. *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Secara umum terdapat dua jenis *wadi'ah* yaitu *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad adh-dhamanah*

a) Wadi'ah Yad Al-Amanah (Trustee Depository)

Dengan konsep *wadi'ah yad al-amanah*, pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang

yang dititipkan. Pihak penerima titipan dapat membebaskan biaya kepada penitip sebagai biaya titipan.

b) Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah (Guarantee Depository)

Dengan konsep *wadi'ah yad adh-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentu, pihak bank dalam hal ini mendapatkan hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

a. Dasar hukum akad wadi'ah antara lain:

a) Dalam surat *Al-Baqarah* ayat 283 yang artinya, “*Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya...*”

b) Sabda Nabi SAW: “*serahkanlah amanat kepada orang yang*

mempercayai anda dan janganlah anda mengkhianati orang yang mengkhianati anda. (HR. Abu Daud, Tirmidzi, Hakim)

- c) Dari Ibnu Umar berkata: bahwa Rasulullah saw telah bersabda, *“Tiada kesempurnaan iman bagi setiap orang yang tidak beramanah, tiada shalat bagi orang yang bersuci.”* (HR Tabrani)

b. Rukun *wadi'ah* meliputi:

- a) Barang yang disimpan/dititipkan (*wadiyah*)
- b) Pemilik barang atau uang, yang bertindak sebagai pihak yang menitipkan (*muwaddi'*)
- c) Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa custodian (*mastawda'*)
- d) Ijab kabul (*sighat*)

2) Prinsip Mudharabah

Prinsip lain yang digunakan adalah prinsip investasi. Akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah

mudharabah. Tujuan dari *mudharabah* adalah kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini bank. Secara garis besar, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut.

a) Mudharabah Muthlaqah (General Investment)

Shahibul maal tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang diinvestasikannya. *Mudharib* diberi wewenang penuh mengelola dana tersebut tanpa terikat waktu, tempat, jenis usaha, dan jenis pelayanannya. Aplikasi perbankan yang sesuai dengan akad ini adalah time deposit biasa.

b) Mudharabah Muqayyadah

Shahibul maal memberikan batasan atas dana yang diinvestasikannya. *Mudharib* hanya bisa mengelola dana tersebut sesuai dengan batasan yang diberikan oleh *shahibul maal*. Misalnya, hanya untuk jenis usaha tertentu saja,

tempat tertentu, waktu tertentu, dan lain-lain.

2.3 Produk-produk Funding Bank Syariah

2.3.1 Tabungan

Tabungan adalah simpanan dari nasabah dengan tingkat keleluasaan penarikan dana tertentu berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Pada umumnya produk tabungan pada bank syariah menggunakan skema/akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan yang menggunakan prinsip *wadiah yadh dhamanah* dan *mudharabah muttlaqah* memungkinkan bank untuk mengelola dana.

1. Tabungan Wadiah

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi hak atau tanggung jawab bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan

atau menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai insentif selama tidak diperjanjikan.

2. Tabungan Mudharabah

Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* berhak untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain.

2.3.2 Giro

Giro adalah simpanan yang dapat diambil kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet giro, pemindah bukuan atau alat perintah pembayaran lain. Sama halnya dengan tabungan, giro pada bank syariah juga menggunakan prinsip *wadi'ah* tetapi tidak menggunakan prinsip *mudharabah*. Dewan Syariah Nasional menetapkan bahwa giro *wadi'ah* tidak ada imbalan yang disyaratkan,

kecuali dalam bentuk pemberian dalam sifat suka rela dari pihak bank.

2.3.3 Deposito Mudharabah

Yang juga termasuk produk bank dalam bidang penghimpunan dana(*funding*) adalah deposito. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Produk Funding pada BPR

Syari'ah Amanah Ummah

3.3.1 Tabungan Wadiah Ummah

Tabungan

wadi'ah ummah adalah simpanan pihak ketiga pada Bank, yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat dan cara-cara tertentu. Produk tabungan yang ada di BPR Syari'ah Amanah Ummah adalah tabungan *wadi'ah* dengan

akad *wadi'ah yadhomanah*, berupa titipan nasabah kepada Bank. Bank diberi wewenang untuk mengelola uang dari nasabah tersebut, bila Bank mendapatkan keuntungan maka nasabah akan mendapat *athoya*/bonus dari keuntungan yang langsung dibukukan pada rekening tabungan penabung setiap bulan. Adapun besarnya bonus dibagi berdasarkan keuntungan yang didapat dan merupakan kebijakan Bank.

Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, berbentuk tabungan biasa dengan setoran awal minimal Rp. 15.000,- dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,- Sedangkan untuk tabungan perusahaan / badan usaha, setoran awal minimal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,- Tabungan ini dapat diambil kapan saja pada setiap jam kerja.

3.3.2 Tabungan Mudharabah, Tabungan Haji dan Umroh (TAHAROH)

Tabungan

Mudharabah Adalah Tabungan yang berfungsi untuk investasi dana bagi masyarakat yang akan melaksanakan ibadah haji dan umroh. Setoran awal tabungan haji dan umroh minimal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 50.000,- tabungan ini dapat diambil pada saat nasabah hendak membayar Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) atau sesuai kesepakatan antara Bank dengan nasabah. Nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan dengan Bank.

3.3.3 Deposito Mudharabah

Deposito

Mudharabah adalah Simpanan berupa investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah pemilik dana (*shahibul maal*) dengan Bank (*mudharib*). Dengan minimal setoran Rp. 1.000.000,-. Pemberian Bagi hasil yang terbaik untuk nasabah sesuai

dengan nisbah yang telah disepakati. Tersedia pilihan jangka waktu : 1,3,6 dan 12 Bulan. Aman dan terjamin.

3.3.4 Tabungan Pelajar

Tabungan Pelajar adalah Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dan santri dengan setoran awal minimal Rp.15.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-. Pengambilan dan penyetoran tabungan dapat dilakukan kapan saja pada setiap jam kerja.

Prosedur kerja adalah hal yang wajib dimiliki dalam suatu perusahaan, tak terkecuali PT. BPR Syari'ah Amanah Ummah dalam upaya untuk memperlancar kegiatan perusahaan. Dalam pelayanan antar jemput tabungan yang dilakukan oleh *Funding Officer*, PT. BPR Syari'ah Amanah Ummah memiliki prosedur yang harus dilakukan guna menghindari resiko yang mungkin terjadi.

Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

3.2. Prosedur Kerja Menggunakan HP Android

Petugas *Funding* yang selama ini melakukan penghimpunan dana dengan slip secara manual, digantikan dengan cara entri data elektronik secara langsung kedalam perangkat *handphone android* dan nasabah mendapat bukti berupa struk setoran dari perangkat *printer mobile*.

1) **Benefit**

- a) Mempercepat proses entri transaksi dibagian *Funding Officer*. Secara elektronik data setoran yang sudah di entri oleh FO dilapangan akan diteruskan sampai ke server tanpa entri ulang, sehingga mempercepat proses.
- b) Menekan biaya penggunaan slip setoran.
- c) Mengurangi resiko kesalahan dan proses entri data oleh petugas FO.
- d) Memberikan informasi tunggakan nasabah pembiayaan (nasabah binaan FO).

2) **Spesifikasi Alat**

- a) Smartphone Android
 - i. OS Android minimal 4.0 (ICS)
 - ii. Processor 1 Ghz
 - iii. RAM 512
 - iv. Koneksi data Wifi dan Bluetooth
 - v. Layar minimal 3,2 inch
 - vi. Baterai 1000mAh
 - vii. Handphone yang digunakan harus didaftarkan terlebih dahulu ke system database
- b) Printer Thermal
 - i. Koneksi Bluetooth
 - ii. Kecepatan 50 mm/detik
 - iii. Resolusi 20 dpi
 - iv. Lebar kertas 48 mm

3.3. Kebijakan layanan jemput antar tabungan (Pick Up Service)

- 1) Basis nasabah penabung utama BPRS Amanah Ummah adalah pedagang pasar di Kecamatan Leuwiliang, Cigudeg, Jasinga, Dramaga. Hampir secara keseluruhan para pedagang memiliki kesibukan dan jika mereka mau menabung dan /atau menarik tabungan membutuhkan layanan yang mudah dan praktis dengan tidak perlu meninggalkan tempat berdagang.

- 2) Sebagai bagian dari strategi penghimpunan dana masyarakat, bank membuat kebijakan system “Antar-Jemput”. Dalam arti apabila nasabah mau menyetor tabungan dan / atau deposito, petugas *Funding Officer* akan menjemput ke lokasi tempat berdagang nasabah dan sebaliknya apabila nasabah akan menarik tabungan maka diantar oleh petugas *Funding Officer*.
- 3) Prosedur Pick Up Service
 - a) *Funding Officer* mengisikan aplikasi pembukaan tabungan sesuai dengan pilihan akad dari Nasabah
 - b) *Funding Officer* meminta Nasabah untuk menandatangani *specimen* pembukaan tabungan sesuai dengan kartu identitas (KTP atau SIM)
 - c) *Funding Officer* menerima setoran pembukaan tabungan dengan memberikan slip setoran yang ditanda tangani oleh Nasabah
 - d) Penyerahan penarikan tabungan bisa pada hari yang bersangkutan atau

ditangguhkan hari berikutnya jika bukan pada hari libur kantor.

3.4.Uraian Prosedur Kerja Layanan Antar Jemput Tabungan

- 1) Login
FO melakukan *Login* aplikasi, dengan memasukan nomer *Batch* dan *Password*.
- 2) Hapus data transaksi
Dilakukan untuk menghapus data transaksi sebelumnya, sehingga data transaksi di *handphone* menjadi kosong (*clear*)
- 3) Ambil data nasabah
Dilakukan untuk menyalin data nasabah beserta saldo terakhirnya sesuai dengan urutan jalur FO masing-masing dilapangan
- 4) FO melakukan entri data / kolektor dana di lapangan
- 5) Apabila FO melakukan kesalahan entri (salah nominal ataupun salah nomer rekening), FO mengkonfirmasi kenasabah bahwa transaksi tersebut salah, kemudian meng-entri ulang transaksi yang sebenarnya, koreksi transaksi

yang salah tersebut dilakukan di kantor dan diotorisasi oleh bagian pembukuan

- 6) Setelah FO melakukan Funding dana dan entri transaksinya di lapangan, FO kembali ke kantor untuk melakukan proses pengiriman dana
- 7) Sebelum data dikirim FO menghitung fisik uang dan dibandingkan dengan hasil entri di android, apabila terdapat perbedaan atau selisih antara fisik uang dan hasil entri, FO dapat melakukan cek ulang kembali dengan memeriksa hasil entri dilaporan FO
- 8) Apabila jumlah uang sudah sesuai dan data sudah di entri dengan benar, dilakukan proses *kirim data* untuk mengirimkan / menggabungkan data hasil entri di lapangan ke system database
- 9) Melakukan pengecekan laporan / jurnal transaksi di modul CSBO
- 10) Melakukan setoran kas sejumlah hasil kolektor ke *Teller*
- 11) Transaksi telah selesai

3.5 Kendala yang Dihadapi dan Upaya untuk Memecahkannya

Penghimpunan dana yang dilakukan oleh petugas *Funding* pada PT. BPR

Syari'ah Amanah Ummah dilakukan dengan menggunakan *HP. Android*, oleh karena itu sering terjadi kendala yang dihadapi di lapangan oleh petugas *Funding*.

3.5.1. Kendala tersebut diantaranya:

- 1) Habis daya baterai pada *handphone* atau *printer*
- 2) Perangkat *handphone* rusak atau musnah, sehingga data yang telah di entri menjadi hilang
- 3) Terjadi kesalahan saat entri data nominal atau nomor rekening
- 4) *Printer* sering mati ketika digunakan, sehingga bukti transaksi (struk) tidak bisa dicetak.

3.5.2 Upaya untuk memecahkan kendala

- 1) Petugas *Funding* tetap membawa slip manual sebagai antisipasi kehabisan daya baterai di lapangan. Persiapan pengisian daya baterai dilakukan sehari sebelum *Funding* berangkat, perangkat disimpan dalam keadaan *Off* tidak dalam keadaan *stand by*.
- 2) Petugas *Funding* mencetak struk dua kali, satu untuk nasabah dan satu lagi sebagai bukti pegangan

FO antisipasi apabila kehilangan data yang sudah di entri

- 3) Semua entri data transaksi dilakukan dihadapan nasabah, apabila terjadi kesalahan entri data transaksi, petugas Funding tetap mencetak struk transaksi yang salah entri tersebut, menjelaskan bahwa telah terjadi kesalahan entri data kemudian meminta paraf nasabah dan melakukan kembali transaksi yang sebenarnya dan menyerahkan struk bukti transaksi yang benar, struk transaksi yang salah tersebut kemudian dibawa ke kantor untuk dilaporkan dan dijelaskan kepada atasannya atau kepala bidang untuk kemudian dilakukan revers dan otorisasi pada transaksi yang salah tersebut, setelah dilakukan proses pengiriman data sebelumnya.

IV KESIMPULAN & SARAN

4.1 Kesimpulan

Layanan antar jemput tabungan pada PT. BPR Syari'ah Amanah Ummah dilakukan oleh

seorang *Funding Officer*. Petugas *Funding* mengisikan aplikasi pembukaan tabungan sesuai dengan akad keinginan nasabah, *Funding Officer* meminta nasabah untuk menandatangani specimen pembukaan tabungan sesuai dengan kartu identitas (KTP), *Funding Officer* menerima setoran pembukaan tabungan dengan memberikan bukti setoran berupa struk, dan penyerahan penarikan tabungan bisa pada hari yang bersangkutan atau ditangguhkan hari berikutnya jika bukan pada hari libur kantor.

4.2 Saran

Pada kegiatan antar jemput tabungan yang dilakukan oleh *Funding Officer* seharusnya semua buku tabungan di print di kantor menggunakan printer dan tidak lagi di tulis tangan atau dihitung manual. Sehingga tidak akan terjadi lagi kesalahan

perhitungan dan selisih pencatatan antara buku tabungan dengan catatan pada system yang ada. Semua bukti setoran (struk) harus diberikan kepada nasabah yang bersangkutan dan tidak boleh dibuang disembarang tempat, atau *Funding Officer* menyediakan tempat khusus untuk menyimpan bukti setoran (struk) tersebut jika sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Dan sebaiknya pihak bank menyediakan *power bank* untuk petugas *funding*, untuk mengantisipasi jika *Funding Officer* mengalami kehabisan

baterai ketika berada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- www.amanahummah.co.id (Diakses pada tanggal 28 April 2015 jam 20.00)
- <http://www.jobdesc.net/job-desc/tugas-dan-job-deskripsi-marketing-funding.html> (Diakses pada tanggal 10 Mei 2015 jam 19.30)
- <http://qamaruddinshadie.blogspot.com/2012/04/bank-pembiayaan-rakyat-syariah.html> (Diakses pada tanggal 15 Juni 2015 jam 15.30)